

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri siswa yang menginginkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Peran pendidikan sebenarnya sangatlah besar dalam perkembangan peserta didik baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan di sekolah diharapkan tidak hanya mampu mengembangkan kemampuan akademik tetapi juga mampu membentuk karakter atau pribadi peserta didik. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah diperlukan pendidikan berbasis karakter guna mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap

Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah (Sudrajat, 2010).

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membangun individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara. Hal itu membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain pendidikan karakter mengajarkan bangsa ini, pemuda negeri ini, untuk berpikir cerdas sehingga mampu mengatasi berbagai macam masalah yang baru ada, meningkatkan kemampuan untuk berbaur dengan bangsa lain dengan tetap mempertahankan identitas dan budaya bangsanya. Pendidikan karakter merupakan media yang tepat untuk merealisasikan konsep tersebut (Pusat Perbukuan, 2004: 1).

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan

pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Rendahnya pemahaman siswa terhadap pemahaman nilai pendidikan karakter, memotivasi peneliti untuk mengetahui lebih jauh pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan karakter yang terdapat pada materi ajar bahasa Indonesia. Pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan karakter diharapkan dapat memupuk rasa kebangsaan yang tinggi khususnya pada siswa.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Pemahaman Siswa Kelas V111 SMP Negeri 1 Gondang terhadap Nilai Pendidikan Karakter pada Materi Ajar *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ada tiga rumusan masalah yang akan dibahas.

1. Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada buku materi ajar *Bahasa Indonesia Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas V111?*
2. Bagaimana pemahaman siswa kelas V111 SMP Negeri 1 Gondang terhadap nilai pendidikan karakter pada materi ajar *Bahasa Indonesia Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII?*

3. Dari mana siswa memahami nilai pendidikan karakter pada materi ajar *Bahasa Indonesia Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga tujuan yang akan dicapai.

1. Mendeskripsikan Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada materi ajar *Bahasa Indonesia Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*.
2. Mengidentifikasi pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang terhadap nilai pendidikan karakter pada materi ajar *Bahasa Indonesia Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*.
3. Menggali asal pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang terhadap nilai pendidikan karakter pada materi ajar *Bahasa Indonesia Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari suatu penelitian menggambarkan nilai dan kualitas penelitian. Adapun manfaat penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis, maupun secara praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran terhadap pembaca mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dan karakteristik penyajian buku materi ajar Bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan mengenai pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter pada buku materi ajar Bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu bahasa dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada buku ajar.